

IMPLEMENTASI PENGENALAN FIQH DASAR PADA ANAK USIA DINI DALAM MEMBANGUN KARAKTER ISLAMI DI SB AT-TANZIL SERDANG

Sabilatul Khoiroh¹⁾, Taufiqur Rahman²⁾, Mohamad Ali Hisyam³⁾

¹⁾Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, ²⁾Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur,

³⁾Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur

Email: sabilatulkhoiroh123@gmail.com¹⁾, taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id²⁾, ali.hisyam@trunojoyo.ac.id³⁾

Diterima :
22 Desember 2024

Direview :
07 Mei 2025

Disetujui :
23 Juni 2025

Abstrak : Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendidikan dan pendalaman fiqh dasar terhadap anak imigran yang menjadi peserta didik di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Serdang, Malaysia. Sulitnya akses untuk mendapatkan pendidikan menjadi tantangan bagi anak imigran, terutama dalam memahami bidang agama dikarenakan perbedaan budaya di Indonesia dan Malaysia. Pengabdian ini menggunakan pendekatan *base community research* yaitu mengimplementasikan melalui pendidikan di Sanggar Bimbingan At-Tanzil Serdang, Malaysia seperti memberikan pembelajaran melalui teori, buku-buku, kuis singkat, serta video edukatif melalui aplikasi *youtube* yang berhubungan dengan fiqh dasar. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam menjalankan ibadah shalat dengan tata cara yang baik dan benar sesuai dengan yang ajaran mahasiswa KKN. Program ini terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan anak didik mempelajari fiqh dasar untuk membentuk karakter islami dalam tempo cepat. Peserta didik menunjukkan semangat yang signifikan terhadap proses pendidikan dan memantapkan kemampuan yang kompeten untuk secara efektif menerapkan prinsip-prinsip dasar fiqh dalam kegiatan sehari-hari mereka.

Kata Kunci : Pendidikan, Fiqh Dasar, Anak Usia Dini

Abstract: This service aims to explore education and the deepening of basic fiqh for immigrant children who are students at the At-Tanzil Serdang Guidance Center in Malaysia. The difficulty of accessing education poses a challenge for immigrant children, especially in understanding religious studies due to cultural differences between Indonesia and Malaysia. This community service uses a base community research approach, which is implemented through education at Sanggar Bimbingan At-Tanzil Serdang, Malaysia, such as providing learning through theory, books, short quizzes, and educational videos via the YouTube application related to basic fiqh. The results of this community service show a significant improvement in performing prayers correctly and properly according to the teachings of the KKN students. This program has proven effective in enhancing students' ability to learn basic fiqh to form an Islamic character in a short period. Students show significant enthusiasm towards the educational process and demonstrate competent abilities to effectively apply basic fiqh principles in their daily activities.

Keywords : Education, Basic Fiqh, Early Childhood

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan generasi masa depan yang tangguh dan adaptif menghadapi perubahan zaman. Dalam upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, penguatan implementasi sistem pembelajaran menjadi salah satu aspek yang sangat penting¹. Melalui inisiatif pendidikan, pemerintah telah berusaha untuk memfasilitasi pemahaman baru di antara siswa mengenai tanggung jawab yang melekat dalam nasionalisme. Tetapi, munculnya masalah yang kompleks seperti, mahalnya biaya pendidikan anak-anak, mengingat fakta bahwa pemerintah Indonesia yang belum bisa memastikan fasilitas pendidikan gratis yang merata dan tidak semua orang tua memiliki sarana keuangan untuk menghidupi anak mereka karena keterbatasan ekonomi, dan peluang kerja di Indonesia yang langka dicarinya. Hal ini memaksa orang tua untuk memeras otak demi pendidikan anak mereka, tidak sedikit dari mereka untuk mempertimbangkan pekerjaan di luar negeri dengan iming-iming gaji yang besar. Salah satunya negara Malaysia muncul sebagai negara tetangga yang paling menarik bagi mereka yang ingin menjadi bagian dari Tenaga Kerja Indonesia (TKI)².

Sebagian besar anak dari pekerja Indonesia imigran tetap mengalami kesulitan dalam menuntut pendidikan. Kesulitan tersebut dikarenakan anak imigran tidak memenuhi berbagai prasyarat yang meliputi dokumentasi pribadi individu, status imigrasi orang tua, alamat tempat tinggal, dan ketersediaan penempatan pendidikan³. Sehingga, berdasarkan statistik yang diberikan oleh Konsulat Republik Indonesia di Malaysia, sekitar 21.627 anak-anak usia prasekolah di Malaysia tidak memiliki akses ke sumber daya pendidikan, dengan hanya sekitar 8.000 anak yang mendapat manfaat dari kesempatan pendidikan *non-formal*. Hal ini yang menyebabkan pemerintah Indonesia prihatin terhadap pendidikan anak-anak imigran di negara Malaysia, yang pada akhirnya berinisiatif membentuk lembaga sekolah non-formal seperti SIKL (Sekolah Indonesia Kuala Lumpur). SIKL beroperasi di bawah naungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, yang secara konsisten memfasilitasi anak imigran *undocumented* untuk menuntut pendidikan yang layak, sehingga anak imigran dapat mendapatkan pendidikan yang layak dengan ijazah setara Sekolah Dasar (SD)⁴.

Salah satu contoh SIKL adalah SB At-Tanzil merupakan salah satu program dari perkumpulan alumni pondok pesantren mambaul ulum bata-bata IKABA (Ikatan Alumni Bata-Bata) dan IMABA (Ikatan Mahasiswa Bata-Bata). SB At-Tanzil diresmikan sejak 2020 dengan kantor pusat pertama, bertempat di Kota Kajang. SB At-Tanzil berperan untuk memberikan Pendidikan *non-formal* kepada anak-anak imigran dari negara Indonesia yang ada di Malaysia yang tidak mempunyai dokumen pendukung sehingga kesulitan untuk mendapatkan pendidikan formal. Dalam programnya SB At-Tanzil menggunakan kurikulum serta memberikan ijazah formal yang sama seperti sekolah formal di Indonesia kepada siswa/i-nya dan tahun ini sudah berhasil meluluskan 29 siswa. Selain itu, SB At-Tanzil juga menyediakan pendidikan Al-Qur'an dengan metode akurasi baca Qur'an At-Tanzil yang dilakukan oleh IKABA dan IMABA dari sebelum didirikannya SB At-Tanzil sendiri. Saat ini, SB

¹ Setyani et al., "Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru."

² Saputri et al., "Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lomba Kemerdekaan Pada Siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia."

³ Lumpur, "Literasi Alquran Anak-Anak Ilegal Imigran Di Kuala Lumpur."

⁴ Ahsani et al., "Analisis Pembelajaran Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Dalam Upaya Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Era New Normal."

At-Tanzil memiliki 15 cabang yang tersebar di negara Malaysia, salah satunya SB At-Tanzil cabang Serdang sebagai tempat pengabdian penulis.

Disini anak didik diberi pengetahuan umum dan mengaji al-qur'an dengan metode at-tanzil. Namun di sayangkan, di sanggar bimbingan ini kurang memperhatikan dalam memberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai Islam terutama pada pembelajaran fiqih dasar. Meskipun sudah diterapkan sholat dhuha di sebelum pembelajaran dan melaksanakan sholat dhuhur setelah *break*, nyatanya masih banyak siswa/i yang tidak paham bahkan belum mengerti betul mengenai ajaran fiqih, seperti tata cara ber-*thaharah* yang benar seperti berwudhu dan hal-hal yang membatalkannya juga tentang memahami najis dan hadats. Hal tersebut yang membuat Mahasiswa Fakultas Keislaman merasa prihatin melihat siswa-siswi di sanggar bimbingan yang belum memahami ajaran fiqih dengan baik. Dikarenakan di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks, pemahaman tentang fiqih menjadi sangat penting sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran mengenai perkembangan moral dan spiritual mereka, mengingat peran penting yang dimainkan nilai-nilai ini dalam membentuk karakter dan perilaku anak.

Adanya permasalahan tersebut mahasiswa KKN berinisiatif membentuk program pengajaran untuk mengenalkan fiqih dasar terhadap anak didik, yang nantinya diharapkan anak didik SB At-Tanzil Serdang dapat memahami serta mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Dengan dibentuknya program ini kepada anak didik SB At-Tanzil Serdang Malaysia, mahasiswa KKN berharap anak didik menjadi lebih peka terhadap pengetahuan fiqih dasar sekaligus menolong anak imigran yang tidak memiliki akses ke kesempatan pendidikan formal, untuk meningkatkan pemahaman fiqih dasar mereka melalui pemanfaatan media pendidikan interaktif, sekaligus menumbuhkan pemahaman identitas nasional. Pemilihan anak imigran sebagai target didasarkan pada pengamatan empiris, di mana sebagian besar anak-anak imigran di Malaysia menghadapi peluang pendidikan yang tidak adil karena hambatan administratif dan peraturan imigrasi lokal. Selain itu, komitmen ini diantisipasi menjadi langkah awal untuk menumbuhkan pertimbangan yang lebih mendalam terhadap hak pendidikan dan identitas nasional anak-anak imigran yang tinggal di luar negeri⁵.

Metode Pelaksanaan

Penelitian pengabdian yang berjudul "Penerapan Pengenalan Fiqih Dasar untuk Anak Usia Dini dalam Membangun Karakter Islami di SB At-Tanzil Serdang," direncanakan berlangsung di SB At-Tanzil, Serdang Selangor, Malaysia, selama satu bulan, dari bulan Oktober hingga November 2024. Proses pelaksanaannya akan diawali dengan survei dan analisis kebutuhan yang dilakukan pada bulan Oktober 2024, mencakup observasi dan diskusi bersama pihak sanggar untuk mengumpulkan data dasar guna menyusun kurikulum fiqih dasar yang sesuai. Selanjutnya, akan dilakukan perancangan serta pengembangan modul pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang akan divalidasi oleh pihak sanggar. Pelaksanaan program ini dijadwalkan berlangsung dari Oktober sampai November 2024, dengan sesi pembelajaran fiqih dasar yang rutin menerapkan metode partisipatif. Sepanjang pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan untuk mendeteksi hambatan dan memastikan keberhasilan program.

⁵ Aqila et al., "IMPELEMENTASI MEDIA INTERAKTIF MONOPOLI DAN KARTU BACA."

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik. Observasi partisipatif akan dilakukan untuk mengamati langsung proses belajar mengajar dan perubahan perilaku anak. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan beberapa anak untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang program dan dampaknya. Sebagai evaluasi dan dampaknya, selama pelaksanaan program mahasiswa KKN juga mengatur sesi tanya jawab, sehingga memberi anak-anak kesempatan untuk mengartikulasikan ketidakpastian atau pertanyaan yang mungkin mereka miliki tentang ajaran agama. Praktik ini tidak hanya membantu dalam mengklarifikasi pemahaman mereka tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dari anak-anak. Melalui interaksi tersebut, diharapkan anak-anak akan menumbuhkan rasa kedekatan dengan nilai-nilai Islam, mengintegrasikannya ke dalam identitas pribadi mereka. Inisiatif yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini diproyeksikan untuk menghasilkan dampak positif yang langgeng pada kemajuan karakter dan spiritual siswa di SB At-Tanzil.

Hasil dan Pembahasan

Meskipun terdapat banyak publikasi mengenai layanan masyarakat yang membahas pendidikan anak-anak prasekolah, seringkali perhatian lebih diberikan pada pengembangan bakat dan minat atau penciptaan kecintaan terhadap budaya Indonesia. Akan tetapi, pemeriksaan literatur yang ada mengindikasikan adanya kekurangan yang signifikan: masih sedikit jurnal yang secara khusus membahas pendidikan Islam untuk anak-anak yang berasal dari imigran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki karakteristik dan kepentingan yang unik, karena bertujuan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan moral dan spiritual anak-anak dari latar belakang imigran di lingkungan baru mereka.

Pendidikan agama Islam selama masa kanak-kanak memainkan peran penting dalam pengembangan karakter dan kerangka etika anak. Salah satu komponen penting dari pendidikan ini adalah pengenalan disiplin fiqh, yang berfungsi sebagai kerangka panduan bagi anak-anak. Hal ini memungkinkan pelajar muda untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kegiatan sehari-hari mereka⁶. Pengenalan ajaran fiqh pada anak usia dini bertujuan untuk memberikan pengetahuan anak pada prinsip-prinsip hukum Islam yang mengatur syarat dan tata cara menjalin hubungan manusia dengan Allah swt, yang ditentukan dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan manusia yang ditentukan dalam fiqh Muamalah. Hal tersebut akan mendorong mereka untuk lebih mematuhi terhadap hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosial⁷.

Kondisi pendidikan di SB At-Tanzil, Serdang, Malaysia, mengungkapkan tantangan besar mengenai pemahaman fiqh dan nilai-nilai etika di kalangan siswa, terutama mereka yang berasal dari latar belakang imigran Indonesia. Sejumlah besar siswa ini tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip dasar fiqh yang seharusnya mendukung keberadaan sehari-hari mereka sebagai Muslim yang berlatih. Menanggapi kesulitan ini, mahasiswa yang berpartisipasi dalam KKN yang diselenggarakan oleh Fakultas Keislaman mengambil langkah-langkah proaktif untuk memperbaiki situasi dengan menyampaikan ajaran fiqh dasar kepada rekan-rekan mereka. Inisiatif ini berasal dari pengamatan bahwa

⁶ Edik Wahyudi, "Pengenalan Ilmu Fiqih Pada Anak Usia Dini: Fondasi Spiritualitas Anak Yang Kokoh."

⁷ Maulida et al., "Peran Budaya Indonesia Melalui Kegiatan Dalam Pembentukan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur."

sebagian besar siswa di SB At-Tanzil tidak terbiasa dengan konsep fiqh dasar, termasuk peraturan yang mengatur sholat, puasa, dan etika sosial dalam kerangka Islam. Mengingat perlunya pendidikan agama yang kuat adalah yang terpenting, terutama bagi anak-anak yang tinggal di lingkungan yang tidak dikenal dan sering tidak memiliki pengawasan orang tua. Dalam banyak kasus, anak-anak imigran menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan paradigma sosial dan budaya lokal, sehingga membuat pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam semakin penting untuk berhasil menavigasi kehidupan sehari-hari mereka⁸.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN merancang program pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman anak-anak mengenai ajaran fiqh. Pembelajaran dilakukan dengan metode teori yang sistematis. Mahasiswa KKN memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk buku panduan, dan video edukatif. Dengan menggunakan media yang menarik, mahasiswa berusaha menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran tambahan ini dilakukan setelah pembelajaran pengetahuan umum yang setiap sesinya dimulai dengan pengantar teori yang menjelaskan konsep dasar fiqh secara jelas dan mudah dipahami.



Tidak hanya itu, di akhir sesi pembelajaran mahasiswa KKN memberikan evaluasi untuk memastikan pemahaman anak-anak tentang materi yang diberikan kepada mereka. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk kuis singkat atau tanya jawab interaktif untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai konsep fiqh mendasar. Mahasiswa KKN juga sesekali memberikan video edukatif sebagai *refreshing* untuk anak didik sehingga mereka tetap merasa senang dan tidak bosan selama program berlangsung. Dengan dibentuknya program ini menghasilkan peningkatan substansional dalam pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip fiqh dasar dalam tempo cepat. Dampak positif dari program pengabdian yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN, khususnya dalam pengajaran fiqh dasar, mulai terlihat jelas pada perilaku sehari-hari anak-anak di SB At-Tanzil. Antusiasme mereka dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran menunjukkan bahwa materi fiqh dasar, yang disampaikan dengan metode menyenangkan dan interaktif, mampu menarik perhatian mereka. Perubahan signifikan terlihat dari perilaku anak-anak yang kini mulai menerapkan adab-adab Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam saat bertemu, menjaga kebersihan diri, dan menunjukkan sopan santun saat makan dan minum. Lebih dari itu, pemahaman mereka terhadap konsep fiqh dasar seperti tata cara bersuci (thaharah) dan gerakan shalat berangsur-angsur membaik, yang tercermin dari kemampuan mereka meniru gerakan shalat dengan benar dan kehati-hatian mereka dalam menjaga kebersihan.

⁸ Fahana, Cristian, and Rachmawan, "Transfer Teknologi Dan Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dan."

Ini menjadi indikator kuat bahwa pengajaran fiqih yang sistematis dan berkelanjutan berhasil menanamkan nilai-nilai Islami dan membentuk karakter yang lebih baik pada anak usia dini.

Kesimpulan

Pentingnya pendidikan Islam dalam pengembangan karakter dan etika individu membuat mahasiswa KKN dari Fakultas Keislaman UTM di SB At-Tanzil berinisiatif untuk memberikan pengajaran Islam kepada anak didiknya. Metode pengajaran KKN mencakup metode pengajaran sistematis, menggunakan berbagai media seperti buku teks, video, dan kegiatan pembelajaran interaktif. Mahasiswa KKN juga melakukan evaluasi untuk menilai pemahaman anak-anak terhadap materi yang diberikan kepada mereka, dengan tujuan untuk mengurangi pemahaman mereka tentang konsep-konsep Islam.

Program pengabdian mahasiswa KKN ini menunjukkan keberhasilan signifikan dalam pengenalan fiqih dasar pada anak usia dini di SB At-Tanzil. Melalui rancangan program pembelajaran tambahan yang sistematis dan interaktif, memanfaatkan buku panduan, video edukatif, serta kuis singkat dan tanya jawab interaktif, mahasiswa KKN berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dampak positifnya terlihat jelas pada peningkatan pemahaman anak-anak terhadap prinsip-prinsip fiqih dasar dalam tempo yang cepat. Lebih dari itu, program ini membuahkan hasil nyata dalam pembentukan karakter Islami pada anak-anak. Perilaku mereka menunjukkan adab-adab Islami, seperti mengucapkan salam, menjaga kebersihan, dan bersikap sopan santun. Kemampuan mereka dalam memahami konsep dasar fiqih, seperti thaharah dan gerakan shalat, juga berangsur-angsur membaik. Ini membuktikan bahwa pengajaran fiqih yang sistematis, menyenangkan, dan berkelanjutan memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter yang lebih baik pada anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Sanggar Bimbingan AT-Tanzil, Serdang, Malaysia. Apresiasi ini kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura yang sudah memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar mengenal budaya luar serta memperkenalkan budaya sendiri ke anak imigran, apresiasi ini juga disampaikan kepada pengelola sanggar bimbingan At-Tanzil Serdang, Malaysia yang telah memberikan dukungan dan sambutan hangat kepada mahasiswa KKN, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Terima kasih juga kepada seluruh stakeholder, keterlibatan semua pihak sangat berarti dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak-anak. Kami berharap sinergi ini dapat terus terjalin di masa mendatang, sehingga dampak positif dari program ini dapat dirasakan lebih luas lagi. Semoga kerjasama ini menjadi awal dari kolaborasi berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan dan pengembangan moral anak-anak di komunitas ini.

Referensi

Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, Siti Nur Elisa Lusiana, Umi Mardiyah, Heni Noor Humaidah, and Roihatun Nurus Safaah. "Analisis Pembelajaran Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

(SIKL) Dalam Upaya Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di Era New Normal.”
Jurnal Kependidikan 8, no. 1 (2020): 108–20. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.4338>.

Aqila, Syarla, Siti Nur Azizah, Universitas Muhammadiyah Malang, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. “IMPELEMENTASI MEDIA INTERAKTIF MONOPOLI DAN KARTU BACA” 2, no. 6 (2024): 1750–61.

Edik Wahyudi, Muhammad Muhibbur Rohman, Muhammad Baba Aidis Shofi, Latifatul Karimah. “Pengenalan Ilmu Fiqih Pada Anak Usia Dini: Fondasi Spiritualitas Anak Yang Kokoh” 2, no. 9 (2023): 93–95. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10448266>.

Fahana, Jefree, Adhitya Rechandy Cristian, and Hatib Rachmawan. “Transfer Teknologi Dan Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dan,” 2023, 43–47.

Lumpur, D I Kuala. “Literasi Alquran Anak-Anak Ilegal Imigran Di Kuala Lumpur.” *Pena Aceh : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 14–26.

Maulida, Roichanatul, Dwi Zuyyina Nadiya, Khoiridatun Annisa, Yuyun Kusuma Dewi, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani. “Peran Budaya Indonesia Melalui Kegiatan Dalam Pembentukan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.” *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 17, no. 1 (2021): 19–29.

Saputri, Pratiwi Yulia, Harun Joko Prayitno, Dian Artha Kusumaningtyas, and Himatus Syaadah. “Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lomba Kemerdekaan Pada Siswa Sanggar Bimbingan IKABA IMABA, Malaysia.” *Buletin KKN Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 46–55. <https://doi.org/10.23917/bkndik.v5i1.22468>.

Setyani, Setyani, Fina Zuliyana, Rofitrasari Rofitrasari, Nila Amelia, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani. “Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) : Perspektif Guru.” *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 14, no. 1 (2021): 70–79. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.70-79>.

Penulis Pertama : sabilatul khoiroh
Penulis Kedua : taufiqur rahman
Penulis Ketiga : mohamad ali hisyam

E-mail: sabilatul khoiroh123@gmail.com
E-mail: taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id
E-mail: ali.hisyam@trunojoyo.ac.id